

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Materi Geografi membantu siswa memahami variasi, organisasi masyarakat, tempat, dan lingkungan di muka Bumi. Sebab itu, pembelajaran geografi harus sepenuhnya melibatkan kemampuan siswa. Tidak hanya mengajarkan, mendengar, dan mencatat, tetapi juga melibatkan aktivitas berpikir siswa, karena maksud pembelajaran geografi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai fenomena sosial yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Belajar, menurut (Slameto, 2010:2), adalah rangkaian yang dikerjakan oleh individu agar dapat mencapai perubahan umum dalam tingkah lakunya, berdasarkan pengalaman yang dilakukan pada saat berinteraksi dengan lingkungan.

(Ariyana dkk, 2018) mengatakan *Higher order thinking skills* (HOTS) merupakan suatu sistem berpikir berbentuk menghafal serta mendeskripsikan lagi pengetahuan yang sudah didapat. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), menurut (Hayon dkk, 2017), adalah proses berpikir seseorang yang menggunakan cara menghubungkan informasi sebelumnya dengan informasi baru yang diperoleh. Proses ini melibatkan proses pembuatan, analisis, dan evaluasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi memungkinkan individu untuk mengolah, menganalisis, juga memprediksi data yang bisa dilihat dari kemampuan siswa berdasarkan fase analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi juga membutuhkan kemampuan mengingat, berpikir kritis, dan kreatif. Ketika siswa diarahkan pada masalah yang sebelumnya mereka belum pernah hadapi, maka siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, model pembelajaran yang dipilih guru juga sangat berarti dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi.

Pembelajaran yang efisien biasanya sering mendahulukan pemberdayaan siswa untuk mengelola informasi pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi pada guru harus diubah dengan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, oleh sebab

Juwita Herdiyanty Priyanto, 2023 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 BANDUNG

itu diperlukan model pembelajaran yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan yang ada di dalam diri siswa itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan isi Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Namun pada kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia masih berpusat pada guru, tidak berpusat pada siswa. Hal ini yang seharusnya diperbaiki, selain memperhatikan model pembelajaran, materi geografi juga mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis untuk menyelidiki berbagai fenomena dan masalah yang terjadi di masyarakat nyata. Sehubungan dengan kompleksitas geografi, pembelajarannya harus dilakukan melalui proses belajar yang menyenangkan.

Proses belajar ini harus memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan menggunakan perspektif geografi untuk melihat fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih memiliki hasil belajar yang buruk terutama pada kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pelajaran geografi, sehingga memerlukan model pembelajaran yang efektif, yaitu seperti model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mayasari & Adawiyah, 2015), menyimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Begitu pula pada penelitian (Flamboyant dkk, 2018), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Permasalahan ini juga terjadi pada siswa di SMAN 4 Bandung banyaknya siswa yang beranggapan bahwa materi geografi berupa hafalan yang hanya didapatkan sumbernya dari buku saja dan guru yang pada saat penjelasan umumnya

**Juwita Herdiyanty Priyanto, 2023 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) SISWA
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya menggunakan model ceramah dan tanya jawab, tentu akan berdampak pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa.

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui penyelesaian masalah. Dikarenakan dalam suatu proses pembelajaran siswa tidak terlalu didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi. Sehingga proses pembelajaran di kelas diarahkan pada kemampuan untuk menghafal informasi melalui penyampaian dari guru. Siswa memang memiliki sejumlah pengetahuan, namun banyak pengetahuan itu diterima dari guru sebagai informasi, sedangkan mereka sendiri tidak dibiasakan untuk mencoba menemukan sendiri pengetahuan atau informasi itu, akibatnya pengetahuan itu tidak bermakna dalam kehidupan sehari-hari sehingga cepat terlupakan. Model pembelajaran kreatif dapat digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan tersebut. Model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* dianggap dapat memberikan siswa lingkungan belajar yang aktif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu :

- 1) Kurangnya *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa terhadap mata pelajaran Geografi
- 2) Permasalahan hasil belajar siswa khususnya *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang masih rendah
- 3) Proses pembelajaran di sekolah cenderung monoton
- 4) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
- 5) Model pembelajaran konvensional yang sering digunakan kurang menarik dan membosankan

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penelitian yang dilaksanakan, maka perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

Juwita Herdiyanty Priyanto, 2023 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)
- 2) Materi yang akan dipelajari saat penelitian adalah materi “Sebaran dan pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia”
- 3) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 4 Bandung

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa saat pre-test pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMAN 4 Bandung?
- 2) Bagaimana *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa saat post-test pada kelas eksperimen sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMAN 4 Bandung?
- 3) Apakah terdapat perbedaan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa antara sebelum dengan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMAN 4 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa saat pre-test pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Untuk mengetahui *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa saat post-test pada kelas eksperimen sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Juwita Herdiyanty Priyanto, 2023 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 BANDUNG

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan ilmiah tentang pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa dalam mata pelajaran geografi. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang akan membantu pendidik untuk memiliki suasana belajar yang aktif dan efektif.

1.6.2 Manfaat praktis

- **Bagi Siswa**, sebagai pengalaman belajar yang baru bagi siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mereka pada mata pelajaran Geografi.
- **Bagi Guru**, sebagai bahan rujukan untuk dapat dijadikan model pembelajaran dalam mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- **Bagi Sekolah**, sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.
- **Bagi Peneliti**, sebagai pengalaman dan menambah wawasan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* yang cocok bagi mata pelajaran Geografi.